

Pemberdayaan Mahasiswa melalui Penguatan Literasi Akademik dan Penulisan Artikel Ilmiah Berbasis Program Kreativitas Mahasiswa

Muhammad Ikhsan Sukaria^{1*}, Ibrahim², Sugian Nur Wijaya³, Sitti Rahmi¹, Achmad Shabir¹

¹ Jurusan PGSD FIP UNM, Makassar

² Jurusan PLS FIP UNM, Makassar

³ Jurusan Matematika Universitas Pattimura, Ambon

*Corresponding Email: muhammad.ikhsan@unm.ac.id

Artikel Info

Submisi:
10 Oktober 2025
Penerimaan:
10 November 2025
Terbit:
22 November 2025

Keywords:

Artikel ilmiah, Program Kreativitas Mahasiswa, Pengabdian

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi seni dan kemampuan ekspresi mahasiswa PGSD melalui workshop seni pertunjukan. Latar belakang kegiatan ini berangkat dari kebutuhan mahasiswa sebagai calon guru Sekolah Dasar untuk memiliki kompetensi dalam mengintegrasikan seni dalam pembelajaran agar lebih kreatif, komunikatif, dan menarik bagi peserta didik. Workshop dilaksanakan selama satu hari dengan tiga tahapan utama, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Pada tahap pelaksanaan, peserta mendapatkan pemaparan materi dasar seni pertunjukan, demonstrasi teknik, dan praktik langsung melalui latihan ekspresi, vokal, dan gerak, yang diakhiri dengan pementasan singkat sebagai bentuk aplikasi. Metode pelaksanaan mengutamakan pendekatan partisipatif agar mahasiswa aktif terlibat dalam setiap proses. Data hasil kegiatan diperoleh melalui observasi selama workshop dan umpan balik peserta pada akhir sesi. Hasil menunjukkan bahwa workshop dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap konsep seni pertunjukan, menumbuhkan rasa percaya diri, serta memberikan keterampilan praktis yang relevan untuk diterapkan dalam pembelajaran di sekolah dasar. Evaluasi kegiatan juga menunjukkan respons positif dari peserta yang merasa kegiatan ini menambah wawasan serta memperkaya kompetensi pedagogik mereka.

Pendahuluan

Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) merupakan salah satu wadah strategis yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi (Kemdikbudristek) untuk menumbuhkan budaya ilmiah, kreativitas, dan inovasi di kalangan mahasiswa Indonesia. Melalui berbagai skema seperti PKM-R (Penelitian), PKM-K (Kewirausahaan), PKM-PM (Pengabdian Masyarakat), dan PKM-AI (Artikel Ilmiah), program ini mendorong mahasiswa untuk mengembangkan ide orisinal berbasis ilmu pengetahuan yang dapat memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat. Keikutsertaan mahasiswa dalam program ini

tidak hanya menjadi ajang kompetisi akademik, tetapi juga sarana penguatan kapasitas berpikir ilmiah, kolaboratif, dan komunikatif yang relevan dengan tuntutan dunia akademik modern (Mulyadi et al., 2024; Trigladi et al., 2024).

Kemampuan menulis artikel ilmiah merupakan salah satu bentuk literasi akademik yang esensial bagi mahasiswa calon pendidik. Dalam konteks perguruan tinggi, keterampilan ini tidak hanya mendukung capaian pembelajaran akademik, tetapi juga menjadi modal penting untuk mengikuti berbagai program kompetitif seperti PKM. Menulis artikel ilmiah menuntut kemampuan berpikir logis,

menyusun argumentasi berbasis data, serta menyajikan hasil penelitian dalam struktur yang sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik (Irianti & Nurashiah, 2025; Suratni et al., 2025)

Namun, hasil observasi awal terhadap mahasiswa semester VI PGSD Universitas Negeri Makassar Kampus Bone menunjukkan bahwa kemampuan menulis artikel ilmiah masih rendah. Dari 40 mahasiswa yang disurvei, 68% belum memahami struktur artikel ilmiah yang baik, 74% kesulitan mencari referensi ilmiah yang relevan, dan 60% belum terbiasa menulis dengan bahasa ilmiah yang sistematis. Hal ini menunjukkan perlunya intervensi edukatif untuk meningkatkan kapasitas literasi akademik mereka. Fakta empiris di lapangan juga memperkuat urgensi ini. Sebagai Unit Pelaksana Program (UPP) Kampus VI Bone yang berlokasi di daerah Kabupaten Bone, PGSD Bone memiliki jumlah mahasiswa aktif yang cukup besar, namun tingkat partisipasi dalam kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa masih tergolong rendah. Sejak berdirinya UPP PGSD Bone, hanya satu artikel PKM yang pernah lolos pendanaan tingkat nasional. Kondisi ini menunjukkan masih lemahnya budaya riset dan publikasi ilmiah di kalangan mahasiswa serta kurangnya dukungan sistematis dalam membimbing penulisan artikel ilmiah untuk kompetisi PKM. Beberapa dosen pembimbing PKM juga menyampaikan bahwa kendala utama mahasiswa dalam mengikuti PKM-R (Penelitian) terletak pada lemahnya kemampuan argumentatif dan rendahnya keterampilan menulis artikel ilmiah berbasis hasil penelitian. Sebagian besar mahasiswa masih kesulitan menuliskan rumusan masalah, tujuan, dan hasil penelitian dengan gaya akademik yang tepat.

Kabupaten Bone sebagai wilayah yang kaya akan kearifan lokal sesungguhnya menyimpan potensi besar yang dapat dieksplorasi menjadi sumber ide penelitian mahasiswa. Nilai-nilai budaya seperti pangadereng, mappasilasae, dan praktik

sosial berbasis gotong royong merupakan aspek kontekstual yang sangat potensial untuk dikembangkan menjadi topik PKM dalam bidang pendidikan, sosial, maupun ekonomi kreatif. Sayangnya, potensi ini belum sepenuhnya tergali karena keterbatasan kemampuan mahasiswa dalam menulis gagasan ilmiah yang sistematis dan argumentatif.

Fenomena tersebut menegaskan pentingnya program penguatan literasi akademik berbasis praktik langsung. Melalui kegiatan pengabdian ini, mahasiswa tidak hanya dibekali teori tentang struktur artikel ilmiah, tetapi juga dilatih menulis bagian demi bagian artikel melalui bimbingan intensif dan umpan balik. Pendekatan semacam ini diharapkan dapat memperkuat budaya akademik di lingkungan kampus daerah serta meningkatkan peluang mahasiswa PGSD Bone untuk berpartisipasi aktif dan berprestasi dalam kompetisi PKM tingkat nasional.

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa PGSD dalam menulis artikel ilmiah yang memenuhi kaidah akademik serta dapat membekali mahasiswa dengan keterampilan literasi ilmiah yang mendukung partisipasi mereka dalam program PKM.

Beberapa kajian teoretis yang mendukung pelaksanaan kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa kemampuan menulis artikel ilmiah merupakan bagian penting dari literasi akademik yang perlu dikembangkan di perguruan tinggi. Handayani & Dewi (2019) menjelaskan bahwa literasi akademik mencakup kemampuan berpikir kritis, memahami struktur logika ilmiah, serta menyajikan hasil pemikiran atau penelitian secara sistematis. Dalam konteks mahasiswa calon guru, kemampuan menulis artikel ilmiah menjadi indikator penting untuk menilai sejauh mana mereka mampu mengonstruksi pengetahuan secara reflektif dan komunikatif (Sari, 2017).

Komunikasi akademik yang efektif tidak hanya ditentukan oleh penguasaan isi atau data ilmiah, tetapi juga oleh kemampuan menyusun argumen dan menjelaskan hasil penelitian secara logis dan meyakinkan (Dewi et al., 2022). Hal ini sejalan dengan pandangan Kurniawan et al., (2023) yang menegaskan bahwa berpikir kritis dan argumentatif merupakan inti dari proses menulis ilmiah. Mahasiswa perlu memahami bagaimana mengembangkan ide, menyusun alur berpikir berbasis bukti, dan menarik kesimpulan yang rasional dalam bentuk tulisan akademik. Dalam perspektif pendidikan tinggi abad ke-21, kemampuan menulis ilmiah juga erat kaitannya dengan literasi digital. Penguasaan perangkat digital dan sumber referensi daring menjadi elemen kunci dalam meningkatkan kualitas karya ilmiah mahasiswa (Darmawan et al., 2025; Suratni et al., 2025). Penggunaan media digital seperti Google Scholar, Mendeley, dan online journal databases mampu memperluas akses mahasiswa terhadap sumber akademik dan memperkuat kualitas argumentasi dalam tulisan mereka (Siswanto et al., 2024).

Selain aspek teknis, kemampuan menulis ilmiah juga berkembang melalui pengalaman langsung. Hasib & Nurhanifansyah (2025) menjelaskan bahwa pembelajaran yang bermakna terjadi ketika individu mengalami, merefleksikan, dan menerapkan pengetahuan dalam konteks nyata. Dalam konteks kegiatan ini, pelatihan dan pendampingan penulisan artikel ilmiah memberi mahasiswa kesempatan untuk mengalami proses menulis secara utuh—mulai dari menemukan ide, merancang struktur artikel, menulis, hingga merevisi berdasarkan umpan balik. Proses tersebut tidak hanya membentuk keterampilan menulis, tetapi juga melatih kemandirian berpikir ilmiah dan reflektif (Cahyono et al., 2023). Dari sisi pengembangan kapasitas akademik, kegiatan penguatan literasi akademik melalui penulisan artikel ilmiah juga memiliki kaitan erat dengan tujuan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM). PKM menekankan integrasi antara

pengetahuan teoretis dan penerapannya dalam konteks nyata, sehingga mahasiswa perlu memiliki kemampuan menulis ilmiah yang baik untuk mengomunikasikan gagasan inovatif secara meyakinkan dan berbasis bukti (Hidayat et al., 2024; Ibrahim, 2022). Dengan demikian, penguatan literasi akademik dan keterampilan menulis artikel ilmiah menjadi langkah strategis untuk meningkatkan kesiapan dan daya saing mahasiswa dalam berpartisipasi pada kompetisi PKM.

Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan dan pendampingan penulisan artikel ilmiah bagi mahasiswa PGSD Bone. Pendekatan yang digunakan adalah partisipatif-edukatif, di mana peserta dilibatkan secara aktif dalam seluruh rangkaian kegiatan mulai dari analisis kebutuhan, pelatihan teknis, praktik penulisan artikel, hingga sesi refleksi dan evaluasi hasil karya. Pendekatan ini dipilih agar kegiatan tidak hanya bersifat transfer pengetahuan, tetapi juga mendorong mahasiswa membangun kesadaran kritis terhadap pentingnya literasi akademik dan kemampuan berpikir ilmiah dalam menulis karya berbasis penelitian.

Kelompok sasaran kegiatan ini adalah mahasiswa semester III PGSD Universitas Negeri Makassar Kampus Bone yang sedang dalam tahap penyusunan proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) atau tugas akhir berbasis penelitian. Jumlah peserta kegiatan sebanyak 150 orang mahasiswa, yang dipilih berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan akademik dan motivasi mengikuti PKM. Kegiatan dilaksanakan di Aula Kampus PGSD Bone, yang telah dilengkapi dengan perangkat proyektor, laptop, dan jaringan internet yang memadai. Pemilihan lokasi ini mempertimbangkan tersedianya sarana pendukung untuk kegiatan pelatihan interaktif, diskusi kelompok, dan praktik penulisan berbasis daring (online writing

tools). Rangkaian kegiatan dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. Tahap Analisis Kebutuhan — dilakukan melalui survei singkat dan wawancara terhadap mahasiswa untuk mengidentifikasi kesulitan utama dalam menulis artikel ilmiah.
2. Tahap Pelatihan Teknis — pemateri memberikan penjelasan tentang struktur artikel ilmiah, penggunaan referensi ilmiah, dan teknik sitasi menggunakan aplikasi Mendeley serta penulisan artikel sesuai format PKM-AI.
3. Tahap Praktik Penulisan dan Klinik Artikel — peserta menulis draf artikel ilmiah berdasarkan ide PKM yang sedang mereka kembangkan, kemudian mendapatkan bimbingan langsung dari tim dosen pendamping.
4. Tahap Refleksi dan Evaluasi — dilakukan untuk mengukur peningkatan pemahaman dan kemampuan menulis melalui pre-test dan post-test, serta penilaian terhadap kualitas artikel yang dihasilkan

Instrumen evaluasi yang digunakan berupa tes objektif dan rubrik penilaian artikel ilmiah, mencakup aspek struktur tulisan, koherensi argumentasi, penggunaan sumber ilmiah, serta konsistensi gaya bahasa akademik. Keberhasilan program diukur dari peningkatan skor *post-test* dan capaian produk tulisan yang memenuhi standar kelayakan artikel PKM-AI.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pendampingan penulisan artikel ilmiah berbasis Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) bagi mahasiswa PGSD Bone berjalan sesuai dengan rencana yang telah disusun. Kegiatan ini dilaksanakan di Aula Kampus PGSD Bone dan diikuti oleh 30 mahasiswa semester VI yang sedang dalam tahap penyusunan proposal PKM dan tugas akhir berbasis penelitian. Antusiasme peserta terlihat dari tingkat kehadiran yang mencapai 100% dari awal hingga akhir kegiatan. Kegiatan ini dirancang sebagai bagian dari upaya peningkatan literasi

akademik dan kemampuan menulis ilmiah mahasiswa calon guru. Berdasarkan hasil *pre-test* yang dilakukan sebelum pelatihan, diketahui bahwa kemampuan awal peserta dalam memahami struktur artikel ilmiah masih tergolong rendah. Hanya 22% mahasiswa yang mampu mengidentifikasi secara tepat komponen utama artikel ilmiah (abstrak, pendahuluan, metode, hasil, dan kesimpulan), sedangkan 78% lainnya masih mencampurkan antara format artikel ilmiah dan laporan penelitian. Selain itu, sebagian besar mahasiswa (sekitar 70%) belum terbiasa menggunakan referensi dari jurnal ilmiah atau aplikasi sitasi seperti Mendeley dan Zotero.



Gambar 1. Penyampaian Materi PKM

Pada tahap sosialisasi dan orientasi, peserta diperkenalkan dengan urgensi literasi akademik dalam konteks perguruan tinggi dan kompetisi PKM. Pemateri menjelaskan peran artikel ilmiah sebagai sarana komunikasi hasil penelitian mahasiswa, sekaligus langkah awal untuk publikasi ilmiah dan pengajuan PKM-AI. Sesi ini juga menyoroti perbedaan antara artikel populer dan artikel ilmiah, serta menekankan pentingnya gaya bahasa akademik, sitasi yang benar, dan argumentasi berbasis data. Kegiatan sosialisasi dikemas secara dialogis dan interaktif, disertai dengan studi kasus artikel PKM yang pernah lolos pendanaan nasional dari mahasiswa UNM. Melalui sesi ini, mahasiswa mulai memahami bahwa menulis ilmiah bukan sekadar tugas akademik, melainkan wujud partisipasi intelektual di dunia pendidikan tinggi.



Gambar 2. Materi workshop penulisan proposal PKM

Tahap pelatihan teknis menjadi bagian inti kegiatan. Peserta diarahkan untuk mempraktikkan langsung penyusunan artikel ilmiah berdasarkan ide penelitian PKM mereka. Fasilitator memberikan panduan langkah demi langkah mulai dari pemilihan judul yang menarik, penyusunan latar belakang berbasis masalah kontekstual, pengorganisasian kerangka artikel, hingga penerapan sitasi menggunakan Mendeley. Peserta kemudian menulis draf awal artikel ilmiah mereka di bawah bimbingan dosen pendamping. Selama sesi praktik berlangsung, mahasiswa dibagi ke dalam kelompok kecil untuk saling mereviu draf tulisan temannya (peer review), sehingga proses belajar menjadi lebih kolaboratif dan reflektif.

Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta tampak antusias dan menunjukkan peningkatan kemampuan menulis secara bertahap. Mahasiswa yang semula hanya mampu menulis paragraf deskriptif mulai memahami cara mengembangkan argumen ilmiah berbasis data. Sebanyak 83% peserta berhasil menyusun draf artikel dengan struktur yang lengkap dan relevan dengan topik PKM mereka. Beberapa peserta bahkan menampilkan kreativitas dengan mengangkat tema berbasis kearifan lokal Kabupaten Bone, seperti nilai pangadereng dalam pembentukan karakter peserta didik, pemanfaatan bahan alam lokal untuk media pembelajaran, dan model gotong royong dalam pemberdayaan masyarakat sekolah.

Pada tahap evaluasi, dilakukan *post-test* dan penilaian karya tulis peserta berdasarkan rubrik penilaian yang mencakup struktur artikel, koherensi logika, gaya bahasa akademik, dan penggunaan

sumber ilmiah. Hasil *post-test* menunjukkan adanya peningkatan signifikan terhadap pemahaman struktur dan teknik penulisan artikel ilmiah, dengan rata-rata nilai meningkat dari 56,8 pada *pre-test* menjadi 87,4 setelah pelatihan. Selain itu, hasil angket menunjukkan bahwa 96% peserta merasa kegiatan ini sangat relevan dengan kebutuhan akademik mereka, dan 91% menyatakan siap menulis artikel ilmiah untuk diikutkan dalam PKM-AI tahun berikutnya.

Dari sisi kualitas produk, peserta berhasil menghasilkan 25 artikel ilmiah draf akhir, yang kemudian dikurasi oleh tim pendamping menjadi 5 karya terbaik untuk disiapkan dalam pengajuan PKM-AI. Karya-karya tersebut menunjukkan peningkatan signifikan dalam aspek struktur, argumentasi ilmiah, dan kesesuaian dengan format penulisan PKM. Beberapa dosen pembimbing juga memberikan umpan balik positif, menilai bahwa kegiatan ini berkontribusi nyata terhadap peningkatan budaya menulis ilmiah dan kesiapan mahasiswa dalam mengikuti kompetisi akademik nasional.

Secara keseluruhan, pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pendampingan penulisan artikel ilmiah berbasis Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) ini terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi akademik mahasiswa PGSD Bone. Kegiatan ini tidak hanya berfokus pada aspek teknis penulisan, tetapi juga menumbuhkan kesadaran baru tentang pentingnya menulis sebagai bagian dari proses berpikir ilmiah dan pembentukan identitas akademik calon pendidik. Pendekatan pelatihan yang bersifat partisipatif-edukatif terbukti mampu menciptakan suasana belajar yang kolaboratif, di mana mahasiswa terlibat aktif dalam setiap tahapan kegiatan mulai dari perencanaan, praktik menulis, hingga proses refleksi dan revisi artikel.

Hasil pelatihan menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman struktur artikel, penggunaan sumber ilmiah, dan kemampuan menyusun argumentasi

berbasis data. Keberhasilan ini sejalan dengan temuan Hasib & Nurhanifansyah (2025) yang menegaskan bahwa literasi akademik merupakan fondasi penting dalam mengembangkan kemampuan berpikir ilmiah mahasiswa calon guru. Peningkatan kemampuan menulis ilmiah mahasiswa PGSD Bone juga menunjukkan bahwa pendekatan berbasis praktik langsung (learning by doing) efektif dalam memperkuat keterampilan menulis akademik.

Selain itu, penerapan model pelatihan kolaboratif dengan peer review dan umpan balik reflektif terbukti membantu mahasiswa menilai kekuatan dan kelemahan tulisan mereka sendiri. Proses ini mendorong tumbuhnya kesadaran metakognitif dan keterampilan berpikir kritis yang lebih tinggi, sesuai dengan pandangan. Refleksi diri dalam praktik ilmiah berperan penting dalam pengembangan higher order thinking skills. Dengan melakukan review silang, mahasiswa tidak hanya belajar memperbaiki tulisan mereka sendiri, tetapi juga memahami variasi gaya penulisan ilmiah dan strategi argumentasi yang lebih efektif (Darmawan et al., 2025; Dewi et al., 2022)

Kegiatan ini juga berdampak pada peningkatan kepercayaan diri mahasiswa dalam menulis dan mengirimkan artikel ilmiah. Hasil angket menunjukkan bahwa sebagian besar peserta menyadari menulis artikel ilmiah bukanlah hal yang sulit jika dilakukan secara sistematis dan dibimbing dengan pendekatan yang tepat. Hal ini mendukung temuan Sukaria et al., (2023) yang menyatakan bahwa pendampingan berbasis praktik reflektif dapat meningkatkan kejelasan logika berpikir dan daya saing akademik mahasiswa hingga 35%. Kegiatan ini berkontribusi terhadap peningkatan kesadaran mahasiswa akan potensi lokal sebagai sumber ide penelitian. Beberapa peserta mengembangkan artikel yang mengangkat kearifan lokal Kabupaten Bone, seperti nilai pangadereng, praktik mappasilasae, atau penggunaan bahan alam dalam media pembelajaran. Fakta ini

menunjukkan bahwa pelatihan literasi akademik tidak hanya menghasilkan peningkatan kemampuan teknis menulis, tetapi juga membangun kesadaran kontekstual mahasiswa terhadap nilai-nilai sosial dan budaya di daerahnya. Dengan demikian, kegiatan ini turut memperkuat relevansi antara dunia akademik dan realitas lokal, sejalan dengan semangat PKM yang mendorong inovasi berbasis potensi daerah.

Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini tidak hanya meningkatkan keterampilan menulis artikel ilmiah mahasiswa, tetapi juga membentuk karakter ilmiah yang kritis, reflektif, dan berorientasi pada kontribusi nyata terhadap masyarakat. Kegiatan ini dapat menjadi model penguatan literasi akademik bagi mahasiswa di daerah, sekaligus langkah strategis dalam meningkatkan partisipasi dan prestasi mahasiswa PGSD Bone dalam ajang kompetisi PKM tingkat nasional.

Kesimpulan dan Saran

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah Berbasis Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) bagi mahasiswa PGSD Bone telah memberikan dampak positif yang nyata terhadap peningkatan kemampuan literasi akademik dan keterampilan menulis ilmiah peserta. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan rata-rata kompetensi mahasiswa sebesar 30,6%, yang mencakup aspek pemahaman struktur artikel ilmiah, kemampuan menyusun argumentasi logis berbasis data, serta penggunaan referensi dan sitasi akademik yang sesuai kaidah. Melalui kegiatan ini, mahasiswa memperoleh pengalaman langsung dalam menyusun artikel ilmiah yang sistematis, koheren, dan relevan dengan tema PKM. Mereka juga menunjukkan peningkatan dalam kepercayaan diri, kemampuan berpikir ilmiah, serta kesadaran akan pentingnya literasi akademik sebagai dasar pengembangan diri di perguruan tinggi. Secara umum, kegiatan ini berhasil menjawab tantangan utama yang dihadapi

mahasiswa PGSD Bone, yaitu rendahnya keterampilan menulis ilmiah, minimnya partisipasi dalam kegiatan PKM, serta kurangnya pemanfaatan potensi lokal sebagai sumber ide penelitian.

Daftar Pustaka

- Cahyono, D. E., Rohadi, M. B., & Nurjamal, N. (2023). Pelatihan penulisan artikel ilmiah bagi mahasiswa pendidikan jasmani universitas mulawarman. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia*, 2(1), 43–50. <https://doi.org/10.57254/eka.v2i1.12>
- Darmawan, D., Syamsiyah, N., Alhasna, A. A., & Wafi, A. (2025). Telaah Pustaka Peran Literasi Digital dalam Membangun Daya Pikir Kritis Mahasiswa Masa Kini. *[Nama Jurnal Tidak Tercantum]*, 1(4), 1195–1205. <https://doi.org/10.63822/k8qdjp29>
- Dewi, A. K., Sumarni, W., & Supartono, S. (2022). The influence of interactive digital worksheets based on level of inquiry towards science process skills. *The Journal of Educational Research and Practice*, 12(2), 1–12.
- Handayani, S. L., & Dewi, T. U. (2019). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru-Guru Sekolah Dasar Untuk Meningkatkan Kompetensi Profesionalisme Guru. *[Nama Jurnal Tidak Tercantum]*, 4(1), 70–77. <https://doi.org/10.30651/AKS.V4I1.2602>
- Hasib, K., & Nurhanifansyah, N. (2025). Pelatihan Penyusunan Artikel Ilmiah Bagi Mahasiswa Universitas Islam Internasional Darullughah Wadda'wah Bangil Pasuruan. *[Nama Jurnal Tidak Tercantum]*, 1(1), 27–35. <https://doi.org/10.38073/filantropis.v1i1.3161>
- Hidayat, R., Zainuddin, Z., & Mazlan, N. H. (2024). The relationship between technological pedagogical content knowledge and belief among preservice mathematics teachers. *Acta Psychologica*, 249, 104432. <https://doi.org/10.1016/j.actpsy.2024.104432>
- Ibrahim, A. M. A. (2022). Collaborative Research-Based ESP Program to Enhance University Students' Critical Writing and Reflective Thinking Skills. *Mağallāī Kullīyyāī Al-Tarbiyyāī Bil-Manşūrāī*, 119(4), 3–34. <https://doi.org/10.21608/maed.2022.288888>
- Irianti, N. P., & Nurasiah, L. (2025). Analisis kemampuan menulis artikel ilmiah mahasiswa pertanian. *Inteligensi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 8(1), 138–152. <https://doi.org/10.33366/ilg.v8i1.7074>
- Kurniawan, D. A., Darmaji, Astalini, Pratama, W. A., Minarsih, & Widodi, B. (2023). *How is the relationship between science process skills and students' critical thinking ability on optical instrument material*. 775–782. https://doi.org/10.2991/978-2-38476-110-4_77
- Mulyadi, D., Emilzoli, M., Amelia, D., & Fadhlillah, A. F. (2024). Optimizing Student Creativity Program: A Framework for Effective Implementation in A Higher Education Institution Setting. *Al-Ishlah*, 16(2). <https://doi.org/10.35445/alishlah.v16i2.4719>
- Sari, D. K. (2017). Pemahaman Konseptual dan Miskonsepsi pada Siswa SD. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(1), 12–19.
- Siswanto, D. H., Wahyuni, N., Setiawan, A., & Prasetyo, P. W. (2024). Enhancement of Students' Writing Skills Through Training in Scientific Article Writing. *[Nama Jurnal Tidak Tercantum]*. <https://doi.org/10.55927/ijds.v3i2.8044>
- Sukaria, M. I., Perdana, R., Jafar, I., & Nurdin, M. (2023). PKM Pelatihan Pembuatan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka bagi Guru Sekolah Penggerak di Kabupaten Wajo. *Vokatek: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 171–177.
- Suratni, S., Tammubua, M. H., Muhammad, R. N., Sawir, M., Sokoy, F., Qomarrullah, R., & Wulandari, L. (2025). Pelatihan Keterampilan Menulis Ilmiah bagi Mahasiswa Semester Akhir. *Deleted Journal*, 3(2), 14–23. <https://doi.org/10.61132/ardhi.v3i2.1092>
- Trigladi, A., Solehudin, S., & Nurhasanah, N. (2024). Pengaruh kegiatan PKM terhadap kesiapan kerja mahasiswa di lingkungan universitas padjajaran. *Publik: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi Dan Pelayanan Publik*, 11(4), 1251–1264. <https://doi.org/10.37606/publik.v11i4.1290>